



Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam
E-ISSN: 2715-9477, P-ISSN: 2751-954X
Volume 03 Issue 01, 21 Januari 2022
Journal Page is available to:
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening

Achi Rinaldi^{1*}, Yulistia Devi²

^{1,2}Departement of Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 18-01-2022

Revised 20-01-2022

Accepted 21-01-2022

Available 21-01-2022

Revised (1) 24-07-2022

Accepted 31-07-2022

Revised Available 01-08-2022

Kata Kunci:

Literasi, Kepercayaan, Akuntabilitas, Transparansi

Paper type: Research paper

Please cite this article: Rinaldi, A., & Devi, Y. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening" Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam [ONLINE], Volume 03 Number 01 (Januari 21, 2022)

Cite this document:

Al-Mal 2th edition

*Corresponding author

e-mail: achi@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi keuangan terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Muzakki zakat mal perniagaan di BAZNAS se - Propinsi Lampung. Metode pendekatan penelitian yaitu metode kuantitatif. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu analisis analisis jalur yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki. Keterbatasan penelitian ini yaitu wilayah pengamatan masih di Provinsi Lampung sehingga membuka peluang untuk peneliti selanjutnya menambahkan wilayah pengamatan lebih luas. Implikasi Kesenjangan yang cukup tinggi antara potensi zakat dengan penghimpunan dana zakat bisa dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya yaitu kepercayaan terhadap lembaga zakat, pengetahuan tentang zakat dan tingkat pendidikan. Kesenjangan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti rendahnya kesadaran wajib zakat (*Muzakki*), rendahnya kepercayaan terhadap BAZ dan LAZ, dan perilaku *Muzakki* yang masih berorientasi jangka pendek, desentralis dan interpersonal.

ABSTRACT: *The purpose of this study was to determine the role of accountability and transparency of financial statements as an intervening variable on the effect of financial literacy on muzakki's trust in zakat management institutions. The population of this research is all Muzakki zakat commercial malls in BAZNAS throughout Lampung Province. The research approach method is the quantitative method. The data analysis method in this research is path analysis analysis which is processed with the SPSS program. The results of this study prove that literacy has a positive and significant effect on muzakki beliefs. Transparency and accountability of financial statements have a positive and significant effect on muzakki's trust. Accountability and transparency have a positive and significant effect in mediating the role of literacy on muzakki's trust. The limitation of this research is that the observation area is still in Lampung Province, so it opens up opportunities for further researchers to add a wider observation area. Implications The fairly high gap between the potential of zakat and the collection of zakat funds can be influenced by many things, including trust in zakat institutions, knowledge of zakat and level of education. This gap is influenced by several things, such as low awareness of obligatory zakat (Muzakki), low trust in BAZ and LAZ, and Muzakki's behavior which is still short-term, decentralized and interpersonal oriented*

Keyword: *Information dissemination, SAK ETAP, Human Resources Competence, Accountability, Financial Reports.*

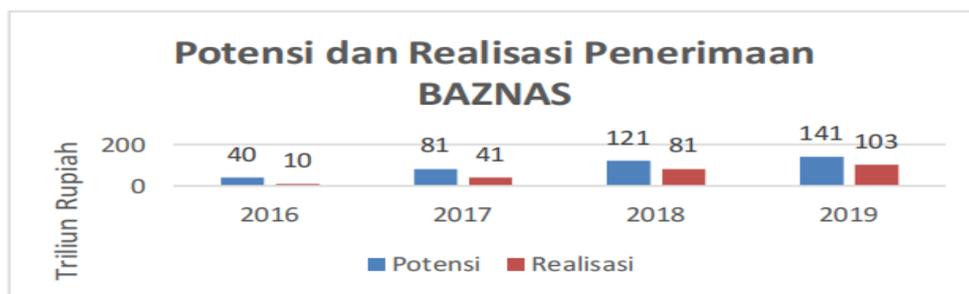
PENDAHULUAN

Zakat merupakan kewajiban sebagai seorang muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga oleh karena itu, setiap muslim yang mampu diwajibkan untuk membayar zakat sesuai ketentuan yang berlaku dalam Syariah Islam.

Dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Perintah membayar zakat disebutkan dalam Al-Quran dan Hadist beberapa kali. Salah satunya yaitu pada firman Allah dalam Al-Quran (QS. At-Taubah [9]:103) “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Zakat terdiri dari zakat fitrah dan zakat harta. Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim pada hari terakhir Ramadhan sampai sebelum shalat Idul Fitri. Sedangkan zakat harta merupakan bagian dari harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Mengingat hukum zakat adalah wajib bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat Islam, dengan banyaknya penduduk muslim di Indonesia, seharusnya bisa menjadikan peluang yang besar bagi penerimaan zakat. Tapi pada kenyataannya, pembayaran zakat di Indonesia masih jauh dibawah potensi.

Realisasi Dana Zakat di Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2016 terus mengalami kenaikan tetapi jauh dari potensi yang seharusnya diserap. Peningkatan realisasi dana zakat setiap tahunnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepercayaan Muzakki untuk membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat. Potensi zakat yang tidak terserap menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk membayar zakat harta masih rendah.



Gambar 1
Penerimaan Zakat (BAZNAS, 2020)

Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi muslim terbesar di dunia, dengan 87,20% warganya beragama Islam.³ Dengan penduduk yang mayoritas muslim seharusnya memiliki potensi zakat yang besar dan seharusnya bisa menjadikan peluang yang besar bagi penerimaan zakat. Namun, pada kenyataannya pembayaran zakat di Indonesia masih jauh di bawah potensi. Potensi zakat tahun 2020 senilai Rp327,6 Triliun namun realisasi hanya mencapai Rp71,4 Triliun atau setara dengan 21,7%. Dalam sejarah perzakatan di Indonesia, Pengelolaan zakat secara *konvensional* dilakukan dari

tangan ke tangan. Maksudnya wajib zakat atau Muzakki mengeluarkan zakatnya dengan memberikan secara langsung kepada pihak yang berhak menerimanya. Dengan demikian, maka penyerahan berlangsung secara sederhana, cepat dan langsung.

Terbentuknya undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yang mengatur tentang fungsi organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah (ZIS) yang berada dibawah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan potensi zakat.

Zakat merupakan ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu vertikal dan horizontal. Yang dimaksud dimensi vertikal yaitu zakat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Sedangkan dimensi horizontal yaitu zakat sebagai kewajiban kepada sesama manusia. Zakat juga digunakan sebagai sarana untuk menyucikan harta dan jiwa Muzakki. Dengan banyaknya penduduk muslim di Indonesia, seharusnya bisa menjadikan peluang yang besar bagi pendapatan zakat. Tapi pada kenyataannya, pembayaran zakat di Indonesia masih jauh dibawah potensi. Banyak hal yang bisa menyebabkan hal tersebut bisa terjadi, diantaranya yaitu kepercayaan terhadap lembaga zakat, literasi Muzakki, akuntabilitas OPZ dan transparansi pelaporan keuangan.

Adanya kesenjangan yang cukup tinggi antara potensi zakat dengan penghimpunan dana zakat bisa dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya yaitu kepercayaan terhadap lembaga zakat, pengetahuan tentang zakat dan tingkat pendidikan. Kesenjangan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti rendahnya kesadaran wajib zakat (*Muzakki*), rendahnya kepercayaan terhadap BAZ dan LAZ, dan perilaku *Muzakki* yang masih berorientasi jangka pendek, desentralis dan interpersonal; basis zakat yang tergalil masih terkonsentrasi pada beberapa jenis zakat tertentu, seperti zakat fitrah dan profesi; masih rendahnya insentif bagi wajib zakat untuk membayar zakat, khususnya terkait zakat sebagai pengurang pajak sehingga wajib zakat tidak terkena beban ganda (Indonesia Economic Outlook 2010).

Setiap muslim mengharapkan harta yang dimiliki dapat menjadi berkah bagi kehidupannya sebagaimana tuntunan Al-Qur'an dan Hadist sebagai rujukan utama. Maka dari itu, diperlukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist. Pengelolaan keuangan dalam Islam merupakan proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan (mencari dan mengkonsumsi harta). Pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam bertujuan mendatangkan kemaslahatan baik di dunia maupun di akhirat sebagaimana dalam QS Al-Furqan: 67.

Literasi keuangan syariah baik maka kesadaran masyarakat terhadap produk-produk keuangan serta manfaatnya akan semakin tinggi. Hal itu akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi mereka. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik maka akan lebih bijak dalam melakukan manajemen keuangan pribadinya (Andrew & Linawati, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih, Abdillah & Nasution (2015) mengenai Pengaruh Faktor Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kredibilitas Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Pengelola Zakat (Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih, Abdillah & Nasution (2015) tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel pengetahuan zakat (X_2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat pada lembaga pengelola zakat (Y), dimana nilai sig t sebesar $0,004 < 0,05$. Sehingga ada pengaruh signifikan antara pengetahuan zakat terhadap kepercayaan masyarakat pada lembaga pengelola zakat di Kota Bekasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliafitri & Khoiriyah (2016). Penelitian yang dilakukan oleh Yuliafitri & Khoiriyah (2016) mengenai Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliafitri & Khoiriyah (2016) tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas

berpengaruh tidak signifikan terhadap loyalitas muzakki. Hasil analisis regresi yang dilakukan memperoleh nilai beta akuntabilitas sebesar - 0,056 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,307 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa akuntabilitas LAZ Rumah Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas muzakki LAZ tersebut dengan arah koefisien negatif.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arim Nasim dan Muhammad Rizqi Syahri Romdhon (2014), mengenai pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan Muzakki (studi kasus pada lembaga amil zakat di kota bandung) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan Muzakki sebesar 71,5%. Sedangkan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Husein Umar dimana kepercayaan itu ditentukan oleh kredibilitas suatu lembaga yang dilihat dari transparansi yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Ketika kualitas transparansi laporan keuangan semakin baik maka tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat juga meningkat.

1. Landasan Teori

Zakat merupakan kewajiban yang dibebankan kepada setiap orang muslim yang telah memenuhi syarat tertentu dan salah satu instrumen dalam ekonomi islam untuk mendistribusikan kekayaan diantara anggota masyarakat (Lutfiyanto, 2020). Peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan adalah peran yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya, baik dalam kehidupan muslim atau kehidupan lainnya (Hasanah et al., 2021). Menurut Qardhawi khalayak umum hanya mengetahui bahwasanya tujuan zakat yang utama adalah mengentaskan kemiskinan dan juga membantu para fakir miskin. Untuk mewujudkan peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan, maka pengelolaan zakat yang profesional menjadi syarat utama. Tujuan utama syariat zakat adalah menghubungkan antara orang kaya dan orang miskin, pemerataan pendapatan, mewujudkan kesetiakawanan sosial,

memelihara aliran harta, membantu fakir miskin, bentuk ucapan syukur dan menjaga diri dari sifat tamak dan kikir (Rofiqoh et al., 2018). Penguasaan literasi dengan baik juga akan berdampak pada kemampuan seseorang dalam berpikir kritis, dapat memecahkan masalah dengan baik, mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, mampu mengembangkan potensi yang ada dan tergerak hatinya untuk berpartisipasi aktif dalam literasinya. Literasi merupakan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan seseorang terhadap suatu hal yang dapat mengubah perilaku dan keputusan orang itu terhadap hal tersebut (Canggih & Indrarini, 2021). Sementara, literasi zakat merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait konsep zakat (Pertwi, 2020). Dengan demikian, semakin tinggi literasi Muzakki mengenai lembaga pengelola zakat, maka akan semakin terbuka pula wawasan Muzakki tersebut mengenai lembaga pengelola zakat. Semakin luas wawasan Muzakki, maka seorang Muzakki agak tergerak hatinya untuk mempercayai lembaga pengelola zakat tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan Muzakki pada lembaga pengelola zakat. Upaya untuk meningkatkan jumlah penghimpunan zakat harus selalu ditingkatkan terutama melalui literasi. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran membayar zakat dapat diupayakan melalui usaha menyediakan informasi yang sesuai dan selalu update. Mengadakan pelatihan, seminar, kampanye, dan juga diskusi terbuka tentang isu terhangat dari zakat bisa diupayakan agar kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar zakat bisa meningkat (Afiyana et al., 2019).

Teori legitimasi mengatakan bahwa suatu masyarakat atau organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin kegiatan operasional mereka berada dalam batas dan norma atau peraturan yang berlaku di masyarakat. Legitimasi dapat dianggap juga sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai

dan kepercayaan masyarakat luas. Legitimasi dianggap penting bagi suatu masyarakat atau organisasi, karena sesungguhnya legitimasi masyarakat memberikan dampak yang positif akan keberlangsungan dan perkembangan usaha yang dilakukan oleh masyarakat atau organisasi tersebut.

Membangun transparansi lembaga pengelola zakat dalam hal pengelolaan zakat akan menciptakan sistem kontrol yang baik antara dua belah pihak yaitu lembaga zakat dan *stakeholder* atau dalam hal ini adalah Muzakki zakat mal perniagaan, karena pengelolaan zakat di lembaga zakat tidak hanya melibatkan pihak internal organisasi atau lembaga pengelola zakat saja, tetapi lebih kepada pihak eksternal yaitu Muzakki zakat mal perniagaan atau masyarakat secara luas. Dengan lembaga pengelola zakat memperhatikan sistem transparansi serta berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkannya maka hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat tersebut. Bagaimanapun juga, Muzakki zakat mal perniagaan juga membutuhkan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat, karena dana zakat yang dikelola oleh lembaga pengelola zakat merupakan dana yang berasal dari masyarakat dan akan kembali kepada masyarakat yang berwenang.

Akuntabilitas termasuk contoh legitimasi dari masyarakat. Sedangkan teori akuntabilitas Islam mengatakan akuntabilitas terbagi menjadi dua bagian yaitu akuntabilitas vertikal (*hablumminallah*) dan akuntabilitas horizontal (*hablumminannas*). Dalam konsep Islam, akuntabilitas bukan hanya dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan hukum akuntabilitas, melainkan memiliki tujuan lain, yaitu untuk memenuhi hubungan dengan Sang Pencipta alam Semesta. Selain itu dalam konsep Islam, tidak ada perbedaan dalam cara menunjukkan akuntabilitas kepada Sang Khalik dan makhluknya karena akuntabilitas kepada Sang Khalik ditafsirkan juga sebagai akuntabilitas kepada masyarakat (Waluya & Mulauddin, 2020).

Suatu Organisasi Pengelola Zakat harus melaksanakan kedua akuntabilitas tersebut, baik akuntabilitas vertikal maupun akuntabilitas horizontal.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan melakukan berbagai uji statistik, penelitian bersifat empiris yaitu penelitian diperoleh dari percobaan, penemuan berdasarkan pada pengalaman dan pengamatan yang telah dilakukan. Sumber Data; Data primer, sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari para Muzakki yang mempercayakan penyaluran zakatnya kepada Baznas se- Propinsi Lampung, dan data skunder diperoleh dengan menggunakan metode tinjauan kepustakaan (*library research*) dan mengakses website maupun situs-situs.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Muzakki yang mempercayakan penyaluran zakatnya kepada Baznas se- Propinsi Lampung. Metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampling dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti. Pengambilan data dilakukan dengan Studi Pustaka; sumber yang digunakan seperti buku yang memuat berbagai ragam kajian teori yang dibutuhkan, majalah, naskah, kisah sejarah dan dokumen. Data penelitian ini juga diperoleh dari berbagai sumber seperti buku teori, jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang memuat teori penelitian serta sumber-sumber pustaka lainnya.

Metode Dokumentasi yang diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan tahunan, dokumentasi yang dimiliki perusahaan, buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lainlain yang berhubungan dengan makalah ini.

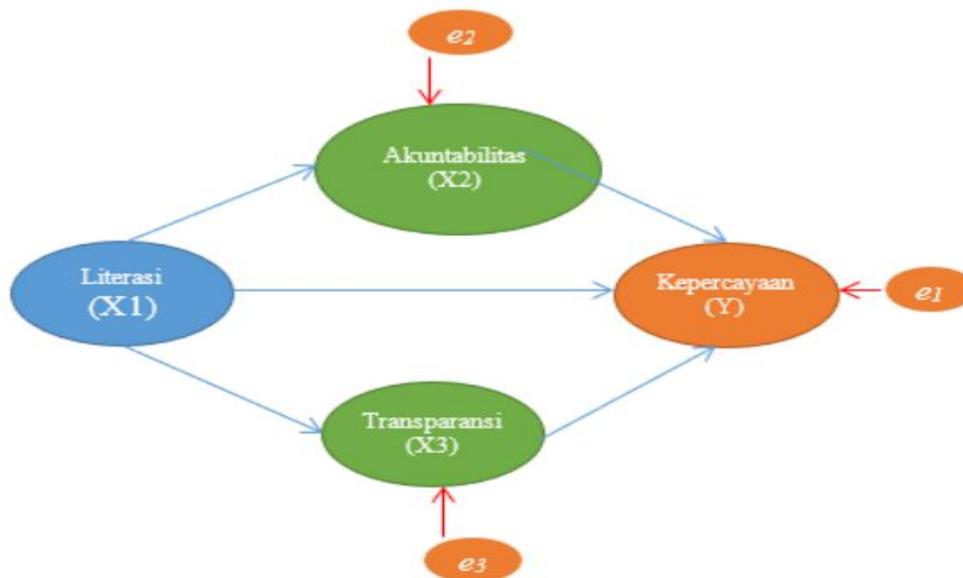
Metode Analisis Data ; Statistik Deskriptif; analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti, yang mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai

standar deviasi dari data penelitian. Metode analisis data adalah analisis statistik deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel. Sebelum dilakukan analisis jalur, dilakukan uji : Uji validitas dan reliabilitas; untuk menguji kualitas data hasil kuisioner Uji Asumsi klasik : Uji Normalitas ; untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, Uji multikolinieritas; untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN KESIMPULAN

Variabel dependen (Y) yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kepercayaan muzakki. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1). Variabel intervening dalam penelitian ini yakni akuntabilitas (X2) dan transparansi (X3). Kepercayaan. Kepercayaan muzakki (Y) pada lembaga pengelola zakat diukur dengan indikator yaitu: tindakan yang diinginkan, tindakan yang pantas, tindakan yang sesuai dengan sistem norma atau aturan, keberpihakan terhadap masyarakat (Ardini, Y., and Asrori. 2020). Literasi (X1) diukur dengan indikator yaitu: pengetahuan dasar tentang zakat, dan pengetahuan lanjutan tentang zakat (BAZNAS. 2019. *Indeks Literasi Zakat*). Akuntabilitas laporan keuangan (X2) diukur dengan indikator: mekanisme pelaporan dan mekanisme distribusi dana (Nugraha, Eha. 2019). Transparansi laporan keuangan (X3) diukur dengan indikator: semua informasi mudah diakses, informasi diungkapkan secara jujur dan lengkap, dan penyampaian informasi dilakukan dengan baik dan adil (Ikhwandha, Mohammad Fahmi, and Ataina Hidayati. 2019).

Penelitian ini menggunakan model analisis jalur yang diolah menggunakan SPSS 23. Berikut disusun model penelitian sebagaimana diilustrasikan dalam Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

1. Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Sehingga, meningkatnya literasi seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat, maka akan menyebabkan meningkat juga kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat. Zakat memiliki kedudukan yang cukup agung dalam Islam. Rasulullah mencontohkan pengelolaan zakat melalui institusi amil yang dilakukan oleh negara dikarenakan hal tersebut akan memberikan manfaat dan kepercayaan yang begitu besar baik itu bagi Muzakki itu sendiri maupun bagi kesejahteraan mustahik. Pengetahuan Muzakki dalam zakat secara umum dan pengetahuan akan kewajibannya dalam membayar zakat, maka Muzakki akan memilih lembaga pengelola zakat yang dapat dipercaya untuk menyalurkan zakatnya untuk diberikan kepada mustahik. Sesuai dengan penelitian oleh (Yusfiarto et al., 2020) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan pengetahuan muzakki tentang zakat, baik secara

umum maupun khusus, akan berimplikasi pada tingginya minat muzakki untuk membayar zakat.

2. Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada pengelola zakat. Sehingga, meningkatnya literasi seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat, maka akan menyebabkan meningkat juga kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat. Zakat memiliki kedudukan yang cukup agung dalam Islam. Rasulullah mencontohkan pengelolaan zakat melalui institusi amil yang dilakukan oleh negara dikarenakan hal tersebut akan memberikan manfaat dan kepercayaan yang begitu besar baik itu bagi Muzakki itu sendiri maupun bagi kesejahteraan mustahik. Pengetahuan Muzakki dalam zakat secara umum dan pengetahuan akan kewajibannya dalam membayar zakat, maka Muzakki akan memilih lembaga pengelola zakat yang dapat dipercaya untuk menyalurkan zakatnya untuk diberikan kepada mustahik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa literasi amil berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzakki (Ardini, Y., and Asrori. 2020). Demikian pula penelitian (Istikhomah & Asrori, 2019) membuktikan bahwa literasi Muzakki mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan Muzakki pada lembaga pengelola zakat.

Hal ini berarti bahwa jika tingkat literasi Muzakki semakin baik, maka kepercayaan Muzakki terhadap lembaga pengelola zakat juga semakin baik. Sebaliknya, jika tingkat literasi Muzakki semakin buruk, maka kepercayaan Muzakki pada lembaga pengelola zakat juga semakin buruk. Penelitian oleh (Tiara et al., 2022) juga menyatakan bahwa literasi zakat berpengaruh positif terhadap preferensi muzakki dalam membayar zakat. Hasil penelitian oleh (Syaksena & Ekawaty, 2021) juga menyatakan bahwa Tingkat literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat pada lembaga zakat yang terdaftar di Kabupaten Situbondo. Hasil

penelitian ini juga relevan dengan penelitian oleh (Haki, 2020) menunjukkan bahwa bahwa pengetahuan zakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam menunaikan zakat fitrahnya kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Universitas Bina Bangsa Banten.

Adapun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febiana et al., 2022) yang menyatakan bahwa variabel literasi zakat, infaq dan shadaqah (zis) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui tokopedia.

3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat. Sehingga, semakin meningkatnya akuntabilitas pengelola zakat dalam mengelola zakat, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat indikasi bahwa muzakki membayar zakat melalui lembaga pengumpul dan muzakki cenderung memperhatikan akuntabilitas lembaga tersebut kepada muzakki. Hal ini karena pemahaman muzakki adalah bahwa, ketika zakat telah dibayarkan, tanggung jawab berada di tangan Allah SWT. Tanggung jawab lembaga pengumpul zakat lebih ditekankan sebagai tanggung jawab kepada Allah SWT.

Namun, tuntutan tanggung jawab kepada publik juga menjadi sesuatu yang dibutuhkan oleh muzakki. Akuntabilitas sangat ditekankan dalam Islam. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat didorong oleh prinsip prinsip Islam, yang tidak dapat dilihat secara terpisah dari ajaran dan jalan Islam. Adanya akuntabilitas dalam pengelolaan zakat akan menumbuhkan kepercayaan pada muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat tersebut. Dengan adanya akuntabilitas yang baik, muzakki akan dapat memperoleh rasa diperhatikan dan dihargai sehingga kepercayaan muzakki akan meningkat. Karenanya, muzakki akan merasa aman untuk

membayar zakat ke lembaga zakat karena mereka percaya bahwa zakat akan disalurkan kepada mereka yang pantas mendapatkannya.

Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Istikhomah dan Asrori yang membuktikan bahwa akuntabilitas organisasi berpengaruh terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat (Istikhomah, Dwi, And Asrori Asrori. 2019). Demikian pula Nugraha membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki* (Nugraha, Eha-. 2019). Adapun hasil penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati & Larasati, 2021) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan Muzakki pada Lazismu Uhamka. Sehingga, semakin meningkatnya akuntabilitas Lazismu Uhamka dalam mengelola zakat, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya kepercayaan Muzakki pada pengelola lembaga zakat khususnya Lazismu Uhamka.

4. Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya transparansi lembaga pengelola zakat dalam mengelola zakat, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat. Transparansi laporan keuangan berdampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat. Transparansi sangat dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan, baik itu badan usaha maupun badan nirlaba. Transparansi laporan keuangan berarti kesediaan lembaga pengelola zakat untuk memberi informasi kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh lembaga zakat. Jika lembaga zakat bersedia untuk menunjukkan sikap bertanggung jawab, kepercayaan muzakki akan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Inayah dan Muanisah yang menyatakan bahwa transparansi dapat meminimalkan kecurigaan/persepsi negatif dan

ketidakpercayaan publik sehingga lembaga pengelola zakat akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat (Inayah, Nurul, and Zahrotul Muanisah. 2018). Demikian pula penelitian Ardini dan Asrori membuktikan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzakki (Ardini, Y., and Asrori. 2020). Istikhomah dan Asrori membuktikan bahwa tranparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat. Adapun hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junjunan et al., 2020) yang menyatakan bahwa transparansi pada lembaga amil zakat memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Semakin transparan lembaga amil zakat dompet amanah umat dalam mengelola keuangan dan zakat, maka muzakki semakin yakin untuk memberikan dananya yang kemudian disalurkan kepada mustahiq. Selain itu, penelitian oleh (Alfitrah et al., 2021) dan (Antonio et al., 2020) membuktikan hasil bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Baitul Mal Kota Langsa.

Adapun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kabib et al., 2021) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen. Hal ini berarti bahwa transparansi dari BAZNAS Kabupaten Sragen tidak mendorong masyarakat untuk mengeluarkan zakatnya dan lebih memilih untuk menyalurkan zakat secara langsung kepada kerabat, tetangga maupun saudara.

5. Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki melalui Akuntabilitas

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya akuntabilitas Lazismu Uhamka dalam mengelola zakat, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya peran literasi dalam mempengaruhi kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat. Hasil penelitian ini

mendukung temuan (Istikhomah & Asrori, 2019) dan (Ardini & Asrori, 2020) yang membuktikan bahwa literasi muzakki berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat melalui akuntabilitas.

6. Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki melalui Transparansi Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya transparansi dalam mengelola zakat, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya peran literasi dalam mempengaruhi kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat. Pelaksanaan tugas amil zakat dikatakan baik salah satunya apakah dalam pelaksanaan tugasnya tersebut sudah transparan, baik laporan keuangan maupun kegiatan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian dana zakat. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang dibutuhkan publik. Transparansi menyiratkan bahwa laporan tahunan tidak hanya disusun tetapi juga dapat diakses oleh publik.

Adanya transparansi yang baik tersebut akan meningkatkan peran literasi dalam menumbuhkan kepercayaan muzakki kepada lembaga pengelola zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada yang berhak. Hasil penelitian ini mendukung temuan oleh (Avian & Asrori, 2021) yang membuktikan bahwa literasi muzakki berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat melalui transparansi pelaporan keuangan sebagai variabel intervening. Hal ini dapat dikarenakan, muzakki telah menilai bahwa transparansi pelaporan keuangan bisa memediasi literasi.

Demikian pula penelitian Ardini dan Asrori menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi amil terhadap kepercayaan *muzakki* pada lembaga pengelola zakat melalui transparansi pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan tentang peran akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki sebagai berikut Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Serta Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki.

IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi Kesenjangan yang cukup tinggi antara potensi zakat dengan penghimpunan dana zakat bisa dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya yaitu kepercayaan terhadap lembaga zakat, pengetahuan tentang zakat dan tingkat pendidikan. Kesenjangan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti rendahnya kesadaran wajib zakat (*Muzakki*), rendahnya kepercayaan terhadap BAZ dan LAZ, dan perilaku *Muzakki* yang masih berorientasi jangka pendek, desentralis dan interpersonal.

REFERENSI

- Afiyana, I. F., Nugroho, L., Fitrijanti, T., & Sukmadilaga, C. (2019). Tantangan Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia dan Literasi Zakat. *Akuntabel*, 16(2), 222-229.
- Alfitrah, R., Nurlina, & Salman, M. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Baitul Mal Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 187-196. <https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.4278>
- Antonio, M. S., Laela, S. F., & Al Ghifari, D. M. (2020). Optimizing Zakat Collection in the Digital Era: Muzakki's perception. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235-254. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.16597>
- Ardini, Y., & Asrori. (2020). Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola

- Zakat: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 133-149. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37241>
- Avian, I., & Asrori, A. (2021). Pengaruh Literasi Amil terhadap Kepercayaan Muzaki Melalui Akuntabilitas dan Transparansi Amil. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 81-100. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i1.49069>
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, XI(1), 1-11. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1732>
- Febiana, N., Tanjung, H., & Hakiem, H. (2022). Pengaruh Literasi Zakat , Infaq , Shadaqah (ZIS), Kepercayaan , dan Brand Awareness terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia : Studi pada Mahasiwa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor pada Angkatan 2017-2018. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 291-313. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.806>
- Haki, U. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Fitrah. *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 4(1), 81-97. <https://doi.org/10.35448/jiec.v4i1.8182>
- Hasanah, U., Maghfur, M., & Qomar, M. N. (2021). Literasi Zakat: Interpretasi Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(1), 83-92. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i1.3822>
- Istikhomah, D., & Asrori. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 95-109.
- Junjunan, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan IGCG terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi*

- Integratif*, 6(2), 112–125. <https://doi.org/10.29080/jai.v6i2.289>
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. L. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341–349. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Lutfiyanto, A. M. (2020). Pengembangan Inovasi Zakat Berbasis Digital Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (Zakat Inklusif). *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)*, 1(1), 7–12. <https://ejournal.seminar-id.com/index.php/jurkam/article/view/209>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>
- Rofiqoh, S. N. I., Alauddin, M., & Hasanah, N. (2018). Strategi Fundraising Zakat: Literasi Zakat Produktif dan Zakat Profesi (Studi pada Bmt Muda Jatim Mitra Inisiatif Zakat Indonesia). *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 557–575. <http://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/view/82>
- Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki (Studi Persepsi Pada Lazismu Uhamka). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(2), 155–167. <https://doi.org/10.36769/asy.v22i2.194>
- Syaksena, A., & Ekawaty, M. (2021). Effect of Zakat (almsgiving) Literacy Level on Muzakki's Decision to Pay Zakat in Registered Zakat Institutions. *Journal of Islamic Economics ...*, 3(1), 15–34. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2021.3.1.8841>
- Tiara, S., Yurniwati, Putriana, & Putriana, V. T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi , dan Literasi Zakat terhadap Preferensi Muzakki dalam Memilih Saluran Distribusi Zakat. *Ekonomis: Journal of Economics and*

- Business*, 6(1), 340–347. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.536>
- Waluya, A. H., & Mulauddin, A. (2020). Akuntansi: Akuntabilitas dan Transparansi Dalam QS. *Al Baqarah* (2): 282-284. *MUAMALATUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 12(2), 15–35.
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. S. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat: a Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki. *International Journal of Zakat*, 5(1), 15–27.
- Aida, F., AbdRahman, R., & Omar, N. (2012). Zakat and Poverty Alleviation: Roles of Zakat Institutions in Malaysia. *International Journal of Arts and Commerce, Vol 1 No* (December), 61–72.
- Al, R., Saad, J., & Bidin, Z. (2009). Peraturan Pembayaran Zakat Kepada Institusi Zakat: Sikap Peniaga Dan Kesannya Terhadap Gelagat Pembayaran Zakat Perniagaan, 17(3), 607–630.
- Al, R., Saad, J., Bidin, Z., & Idris, K. M. Gelagat Kepatuhan Zakat Perniagaan: Aplikasi Teori Tindakan Beralasan, 1–14.
- Amirullah, M. B. A. Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Lingkungan Muzakki Terhadap Perilaku Membayar Zakat (Studi Pada Pedagang Pasar Kolombo).
- Arim, N., & Romdhon, M. R. S. (2014). Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 550–561.
- Astuti, S., & Asrori. (2016). The Analysis of Amil Competency and Its Effects on The Implementation of Zakat. *Accounting Analysis Journal*, 5(3), 248–255.
- Bachmid, G., Salim, U., Armanu, & Djumahir. (2012). Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol 10 No* (66), 425–436.

- Daulay, A. H., & Irsyad Lubis, SE, M.Soc, Sc,P. . (2006). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Bazis/Laz Di Kota Medan (Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Medan Tembung). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol 3 No 4(38)*, 241-251.
- Divisi Publikasi dan Jaringan, & Pusat Kajian Strategis (Puskas) BAZNAS. (2016). *Outlook Zakat Indonesia 2017*. Jakarta Pusat.
- Fadilah, S., Lesatari, R., & Rosdiana, Y. (2016). Organisasi Pengelola Zakat (Opz): Deskripsi Pengelolaan Zakat Dari Aspek Lembaga Zakat, 60-74.
- Gurning, H. R. H., & Ritonga, H. D. H. Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Dalam Membayar Zakat. *Journal Ekonomi Dan Keuangan, Vol 3 No 7*, 490-504.
- Halmawati, & Mustin, F. A. (2015). Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Tekanan Eksternal Dan Komitmen Organisasi, (c). Retrieved from <http://fe.unp.ac.id/>
- Hamidi, N., & Suwardi, E. (2013). Analisis Akuntabilitas Publik Organisasi Pengelola Zakat Berdasarkan Aspek Pengendalian Intern Dan Budaya Organisasi (Survei pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol VIII N(1)*, 13-34.
- Inayah, Nurul, and Zahrotul Muanisah. 2018. "Hubungan Kepercayaan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi)." *Jurnal Ekonomi Syariah* 1(2):17-33.
- Indonesia, F. M. U. tentang Amil Zakat, No 8. Masruroh, A. F., & Praptoyo, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Kota. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 4(7)*, 1-20.

- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mukhlis, A., & Beik, S. (2013). Analisis Faktor- faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat : Studi Kasus Kabupaten Bogor
Analysis of Factors Affecting Compliance Level of Paying Zakat : A Case Study in Bogor Regency, *I(1)*, 83-106.
- Mustafa, M. O. A., Mohamad, M. ar S. M., & Adnan, M. A. (2013). Article information: Antecedents of zakat payers' trust ini an emerging zakat sector: an exploratory study. *Journal of Islamic Accounting and Business Research, Vol 4 No 1*.
- Nugraha, Eha-. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakatterhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakkisebagai Variabel intervening." *Akuntabilitas* 13(2):167-86. doi: 10.29259/ja.v13i2.9592.
- Nurdianti, S., & Nurkhin, A. (2016). Peran Cara Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*, 5(3), 915-926.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pengertian Literasi Menurut Para Ahli. (n.d.). Retrieved April 12, 2018, from <http://www.indonesiastudents.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli/>
- Raeni. (2014). Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 143-151.
- Saad, R. A. J., Bidin, Z., Idris, K. M., & Hussain, M. H. M. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gelagat Kepatuhan Zakat Perniagaan. *Jurnal Pengurusan*, 30, 49-61.

- Sapingi, R., Ahmad, N., & Mohamad, M. (2011). A Study On Zakah Of Employment Income : Factors That Influence Academics ' Intention To Pay Zakah. *International Conference On Business And Economic Research (2nd Icer 2011) Proceeding*, 2(May 2015), 2492– 2607.
- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan , Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*, (August).
- Sobana, D. H., Husaeni, U. A., Suryakencana, U., Jamil, I., Suryakencana, U., Saepudin, D., & Suryakencana, U. (2016). The Variables that Affect Compliance of Muslim Merchants for Zakat Maal in the District of Cianjur. *International Journal of Zakat*, 1(1), 78–87.
- Subandiyah, H. (2013). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, 111–123.
- Surastiani, D. P., & Andayani, B. D. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol 7 No 2, 139–149.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. (n.d.).
- Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru Daniel Aditya Utama 1 Radiana Setiyani 2. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, IX(2), 100–114.
- Yuliafitri, I., & Khoiriyah, A. N. (2016). Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat). *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 205–218.

- Yunus, M. (2016). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe). *At-Tawassu, Vol 1 No 1*, 95-124.
- Zulkurnai, M., Al, R., Saad, J., & Abd, M. S. (2016). Proposing Factors Influencing Trust towards Zakat Institutions amongst Moslem Business Owners. *International Soft Science Conference, eISSN: 235*.